

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2012:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi di atas, objek dalam penelitian ini adalah perangkat lunak akuntansi, *E-commerce*, dan kinerja perusahaan di UMKM kota Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah UMKM Kota Tasikmalaya

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya berdiri pada tahun 2001 dan merupakan lembaga yang mengurus seluk beluk kegiatan usaha ekonomi masyarakat khususnya di wilayah Kota Tasikmalaya baik dalam bidang Koperasi, Perdagangan, dan Perindustrian. Pada awalnya lembaga ini bernamakan Dinas Perekonomian Kota Tasikmalaya, namun karena adanya pengembangan kelembagaan yang

disesuaikan dengan terbitnya Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2003 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kota Tasikmalaya, maka lembaga ini berganti nama menjadi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya.

Dinas Perekonomian membawahi :

1. Bidang Pertanian
2. Bidang Pariwisata
3. Bidang Koperasi
4. Bidang Perindustrian
5. Bidang Perdagangan

Tahun 2004 berpisah menjadi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan karena bidang pertanian berkembang menjadi dinas terpisah yaitu Dinas Pertanian dan bidang pariwisata berkembang menjadi kantor pariwisata.

Tahun 2005 berpisah kembali menjadi Dinas Perindustrian dan Perdagangan, sedangkan Koperasi dan UMKM berdiri sendiri.

Tahun 2008 bergabung kembali menjadi Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan hingga sekarang.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:86) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Masyhuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut:

“Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Menurut Sugiyono (2012:78) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh perangkat lunak akuntansi dan *E-commerce* terhadap kinerja perusahaan di UMKM kota Tasikmalaya, serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variable- variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:31), mendefinisikan bahwa :

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu pengaruh perangkat lunak dan *E-commerce* terhadap kinerja perusahaan, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas / Independent (Variabel X1 dan X2)

Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2012: 59) adalah sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”.

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perangkat lunak akuntansi (X_1) dengan indikatornya adalah kompatibilitas, akses informasi mengenai transaksi, dan keunggulan kompetitif. Variabel bebas yang kedua yaitu *E-commerce* (X_2) dengan indikatornya adalah teknis penggunaan *E-commerce*, dan keunggulan relatif.

2. Variabel Terikat/Dependent (Variabel Y)

Definisi Variabel Terikat menurut Sugiyono (2012:59) adalah sebagai berikut:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan (Y) dengan indikatornya adalah efisiensi, efektivitas, penggunaan biaya meliputi biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, biaya stock dan produk, perolehan pendapatan.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian yang digunakan dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variable	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perangkat lunak akuntansi (X_1)	Perangkat lunak adalah instruksi (program komputer) yang ketika dijalankan menyediakan fungsi dan tampilan yang diinginkan, struktur data yang memberi kesempatan program untuk memanipulasi informasi dan dokumen yang mendeskripsikan operasi dan penggunaan program (Andri Kristanto, 2008: 12)	<ul style="list-style-type: none"> - Kompatibilitas - Akses informasi mengenai transaksi - Keunggulan Kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kesesuaian perangkat lunak akuntansi dengan aktivitas pencatatan laporan keuangan perusahaan. - Mencakup tentang efisiensi, dan relevansi dalam mengolah informasi mengenai transaksi. - Mencakup tentang keakuratan, kepadatan, dan ketelitian dalam pencatatan laporan keuangan. 	Interval
<i>E-commerce</i> (X_2)	<i>E-commerce</i> merupakan satu set dinamis teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik (David Baum dalam Onno W. Purbo, 2000 : 2).	<ul style="list-style-type: none"> - Teknis penggunaan/peng adopsian <i>E-commerce</i>: a. Kompatibilitas b. Koordinasi - Keunggulan relatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencakup tentang pengimplementasian <i>E-commerce</i>. - Tingkat keunggulan atau kemanfaatan <i>E-commerce</i> dapat diukur berdasarkan nilai ekonominya, penghematan waktu dan usaha, penurunan biaya. 	Interval
Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Efisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kemudahan pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan aktivitas 	Interval

	yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2003:76).	<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas - Manajemen informasi/komunikasi - Perolehan Laba 	perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> - Mencakup tentang pengolahan data, informasi, dan kesesuaian dengan jenis pengguna. - Mencakup kualitas Informasi dan komunikasi yang dihasilkan. - Tingkat laba yang diperoleh dari hasil penjualan. 	
--	--	---	--	--

3.2.2 Populasi dan Sampel

3.2.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) dalam bukunya mengemukakan mengenai populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Adapun anggota populasi sarannya ada 1.627 anggota UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Tasikamalaya pada Tahun 2015.

3.2.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:81) menyatakan bahwa pengertian sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut Cohen, et.al, (2007:101) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel . Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011:159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

Sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non probability sampling*.

Pengertian *Non probability sampling* menurut Sugiyono (2012:67) sebagai berikut :

”*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik pengambilan sampel berfokus pada teknik *haphazard*.

Pengertian *haphazard* menurut Al-Assaf (2009) sebagai berikut:

“Teknik *haphazard* adalah teknik pengambilan sampel dimana satuan pengamatannya diperoleh secara sembarangan atau sedapatnya.”

Sampel yang diteliti memiliki beberapa kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian diantaranya: (1) Lokasi UMKM berada di daerah Kota Tasikmalaya. (2) UMKM yang masih aktif. (3) UMKM yang sudah menggunakan perangkat lunak akuntansi. (4) UMKM yang sudah mengadopsi e-commerce dalam menjalankan perusahaannya. UMKM yang diteliti dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Daftar UMKM

No	Nama Perusahaan
1.	CV.Tasikstore
2.	Michellehieo shop
3.	Hrs Store
4.	Aiko Shop
5.	Brammer Distro
6.	Finest store
7.	Cosmic
8.	Eight Wardrobe
9.	Hollywood Distro
10.	YS Store
11.	Diagynshop
12.	Fc Boneka
13.	Nirmala Shop
14.	Elgi Olshop
15.	Bloods Concept store
16.	Netbook store Tasik

17.	B.OT Distro
18.	JJR Distro
19.	Suckseed Distro
20.	Razorblade olshop
21.	Kumis Outdoor
22.	SNR Store
23.	Tasik Music Store
24.	Nathan Shop
25.	Lina Collection
26.	Buhan Store
27.	Aliyatul Shop
28.	Sirius Store
29.	Balantik Corner
30.	RPSX Store

(Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Tasikmalaya, Tokobagus, Lazada, Tokopedia, dan Media Sosial).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan masalah riset (Malhotra, 2014:43). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang diperoleh melalui kuesioner tentang perangkat lunak akuntansi, *E-commerce*, kinerja perusahaannya di UMKM kota Tasikmalaya.
2. Selain itu digunakan juga data sekunder yang merupakan data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi (Malhotra, 2014:43). Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai

literatur, sumber pustaka, ataupun publikasi ilmiah lain yang berhubungan dengan materi penulisan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian evaluatif ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket (kuesioner).

Angket (kuesioner) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2012: 137). Pemberian angket (kuesioner) pada responden dapat dilakukan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Pemberian angket (kuesioner) ini meliputi semua komponen, baik komponen konteks, masukan, proses, dan hasil dari pelaksanaan program.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pengujian Validitas Alat Ukur

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu:

content validity, *construct validity*, dan pengujian validitas eksternal (Sugiono, 2007:352)

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah produk moment (*product moment*) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{\sqrt{(n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi product moment

N = jumlah responden

X = skor untuk masing-masing item pernyataan

Y = jumlah skor keseluruhan dari seluruh item pernyataan untuk masing-masing responden.

3.5.2 Pengujian Reabilitas Alat Ukur

Sebuah alat ukur atau pertanyaan dalam angket dikategorikan realibel (andal), jika alat ukur yang digunakan dapat mengukur secara konsisten atau stabil meskipun pertanyaan tersebut diajukan dalam waktu yang berbeda-beda (sugiana, 2008:197).

Teknik yang digunakan untuk mengukur reabilitas ialah teknik *alpha cronbrach*. Pengujian reabilitas dengan teknik *alpha cronbrach* ini dilakukan untuk jenis interval (sugiono, 2007:365). Rumus *alpha cronbrach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

α = koefisien reabilitas alpha

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

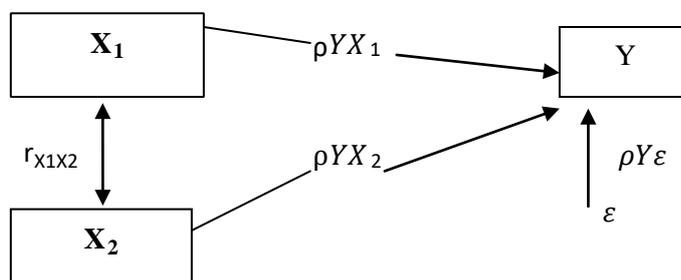
σ_t^2 = varians total

Koefisien reabilitas skala haruslah diusahakan setinggi mungkin, yang besarnya mendekati satu. Adapun kaidah keputusan menggunakan nilai kritis *alpha cronbrach* yaitu jika nilai koefisien ≥ 0.70 maka instrument tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian (Hair et.al: 1998).

3.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan berbentuk hubungan interaktif/reciprocal). Dalam analisis jalur dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu, untuk menerangkan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun struktur jalur dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1

Struktur Jalur dalam Penelitian

Keterangan:

X_1 = Perangkat Lunak Akuntansi

X_2 = *E-commerce*

Y = Kinerja Perusahaan

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien antara X_1 dan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel ε terhadap variabel Y

ε = Faktor-faktor lain yang tidak diteliti

Dari struktur *path analysis* di atas, hubungan antara X_1 dan X_2 , korelasional. Intensitas keeratan hubungan tersebut dinyatakan oleh besarnya koefisien korelasi (r). Hubungan X_1 , X_2 ke Y adalah hubungan kausal. Besarnya pengaruh langsung dari X_1 ke Y , X_2 ke Y masing-masing dinyatakan oleh besarnya nilai koefisien jalur. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan computer dengan proses SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

Adapun model atau formula analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menghitung koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti. Menghitung koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 , X_3 , kemudian X_2 dan X_3 menggunakan rumus :

$$r_{X_1 X_2} = \frac{n \sum_{h=1}^n x_{ih} x_{jh} - \sum_{h=1}^n x_{ih} \sum_{h=1}^n x_{jh}}{\sqrt{\left[n \sum_{h=1}^n x_{ih}^2 \left(n \sum_{h=1}^n x_{ih} \right)^2 \right] \left[n \sum_{h=1}^n x_{jh}^2 \left(\sum_{h=1}^n x_{jh} \right)^2 \right]}}$$

Dengan $i \neq j = 1, 2, \dots, k$ (Sitepu, 1994)

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 1,999	Sangat Rendah
0,020 - 3,999	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013 : 231)

2. Menghitung Koefisien Jalur

Menghitung koefisien jalur menggunakan rumus :

$$\rho_{YX_i} = b_{YX_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n X_i h^2}{\sum_{h=1}^n Y h^2}}$$

$i = 1, 2, 3, \dots, k$ (Sitepu, 1994)

Keterangan :

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X_1 terhadap variabel Y

b_{YX_i} = Koefisien regresi variabel X_1 terhadap variabel Y

3. Menghitung Pengaruh Faktor Residu/Sisa

$$\rho_{Y_i \varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{YX_1 X_2 \dots X_k}} \quad (\text{Sitepu, 1994})$$

$$\text{Dimana } R^2_{YX_1 X_2 \dots X_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{Y_i X_i} r_{YX_i}$$

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian secara simultan

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis operasional:

$$H_0: P_{YX_1} = P_{YX_2} = 0$$

$$H_a : P_{YX_1} = P_{YX_2} \neq 0$$

Dengan kriteria terima H_0 $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji signifikansi menggunakan rumus :

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{YX_1 X_2 \dots X_k}}{k(1 - R^2_{YX_1 X_2})} \quad (\text{Sitepu, 1994})$$

Statistik uji ini mengikuti distribusi F dengan derajat bebas $V_1 = k$ dan $V_2 = n - k - 1$

b. Pengujian secara parsial

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis operasional:

Ho : $P_{YX_1} = 0$

Ha : $P_{YX_1} \neq 0$

$-t_{1/2\alpha} > t$ hitung atau t hitung $> t_{1/2\alpha}$

Dengan kaidah keputusan terima Ho jika $-t_{1/2\alpha} \leq t$ hitung $\leq t_{1/2\alpha}$ dan tolak Ho

jika $-t_{1/2\alpha} > t$ hitung atau t hitung $> t_{1/2\alpha}$

Uji statistik menggunakan rumus :

$$t_i = \frac{\rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{YX_1 \dots X_k})}{(n - k - 1)(1 - R_{X_1 X_1 \dots (X_i) \dots X_k})}}} ; i = 1, 2, \dots, \quad (\text{Sitepu, 1994})$$

Statistik uji di atas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas n-k-1

Keterangan :

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur atau besarnya pengaruh dari variabel X_i terhadap variabel Y.

$R^2_{YX \dots X_k}$ = Koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel X terhadap Y.

$R^2_{X_{i1} \dots (X_i) \dots X_k}$ = Koefisien yang menyatakan determinasi multipel antara X_i dengan X_1, \dots, X_k tanpa X_j .

Untuk mengetahui total pengaruh variabel X_1, X_2 , terhadap Y, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui formula yang disajikan dalam Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Formula Untuk Mencari Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (\rho_{YX_1})^2$		A
		$(\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2})$	B
	Total pengaruh X_1	A+B	C
2	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (\rho_{YX_1})^2$		D
	Total pengaruh X_2		D
	Total pengaruh X_1 dan X_2	C+D	E
	Pengaruh residu	100%-E	F

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kaidah keputusan dan kesimpulan.

Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dibantu melalui program SPSS.

1). Penetapan Hipotesis operasional:

Ho : $\rho_{X_2X_1} = 0$ Perangkat Lunak Akuntansi Tidak Berpengaruh Terhadap *E-commerce*

Ha : $\rho_{X_2X_1} \neq 0$ Perangkat Lunak Akuntansi Berpengaruh Terhadap *E-commerce*

Ho : $\rho_{YX_1} = 0$ Perangkat Lunak Akuntansi Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

Ha : $\rho_{YX_1} \neq 0$ Perangkat Lunak Akuntansi Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

- Ho : $\rho_{YX_2} = 0$ *E-commerce* Secara Parsial Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan
- Ha : $\rho_{YX_2} \neq 0$ *E-commerce* Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan
- Ho : $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$ Perangkat Lunak Akuntansi dan *E-commerce* Secara Simultan Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan
- Ha : $\rho_{Y_{x1}} = \rho_{Y_{x2}} \neq 0$ Perangkat Lunak Akuntansi dan *E-commerce* Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

1) Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0.95, dengan tingkat kesalahan yang ditolelir atau alpha (α) sebesar 0.05. Penentuan alpha sebesar 0.05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian. Uji Signifikansi:

Secara parsial menggunakan uji t

Secara simultan menggunakan uji F

2) Kaidah Keputusan

a. Kaidah keputusan secara parsial

Terima Ho jika $-t_{\frac{1}{2} \alpha \text{ df } (n-2)} \leq t \leq t_{\frac{1}{2} \alpha \text{ df } (n-2)}$

Tolak Ha jika $t < -t_{\frac{1}{2} \alpha \text{ df } (n-2)}$ atau $t > t_{\frac{1}{2} \alpha \text{ df } (n-2)}$

b. Kaidah keputusan secara simultan

Terima Ho jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Tolak Ho jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

3) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, penulis akan menganalisa kemudian menarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan itu diterima atau ditolak.